



DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i5>

Received: 12 September 2024, Revised: 17 September 2024, Publish: 22 September 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Implementasi Modul Nusantara dalam Meningkatkan Toleransi Mahasiswa Antar Budaya Melalui Program Pertukaran Mahasiswa

Malqa Dewi Royyana¹, RR. Ghina Ayu Putri T.K², Ludfi Arya Wardana³, Didit Yulian Kasdriyanto⁴, Ribut Prastiwi Sriwijayanti⁵

¹Universitas Panca Marga Probolinggo, Indonesia, malqadewiroyyana@gmail.com

²Universitas Panca Marga Probolinggo, Indonesia, rghinaayuputritya23@gmail.com

³Universitas Panca Marga Probolinggo, Indonesia, ludfiaryawardana@upm.ac.id

⁴Universitas Panca Marga Probolinggo, Indonesia, didityulian@gmail.com

⁵Universitas Panca Marga Probolinggo, Indonesia, ributprastiwi@upm.ac.id

*Corresponding Author: malqadewiroyyana@gmail.com

Abstract: *The development of the times has led to the depletion of character education among Indonesian youth, which can also give rise to moral crises such as intercultural intolerance. The curriculum that applies this year is the Merdeka Curriculum which has the Independent Campus Learning (MKBM) program which contains various forms of student activities during one semester, one of which is the Independent Student Exchange program from one island to another for one semester to deepen knowledge of diversity. It is hoped that it will be able to build student tolerance between cultures. The aim of this research is to describe students' cultural diversity exploration activities through the Indonesian archipelago module in the Independent Student Exchange (PMM) program. The subjects of this research were 173 inbound students at Medan State University. Data collection uses observation and documentation. The results of the research show that the Nusantara Module has a very important role in increasing the cultural tolerance attitude of inbound students through respecting and appreciating other cultures, not demeaning or exalting one tribe over another, considering all tribes as family, not committing acts of discrimination. , and does not differentiate between individuals.*

Keywords: *Tolerance, Student Exchange, Nusantara Module*

Abstrak: Perkembangan zaman membuat menipisnya pendidikan karakter pada kaum pemuda Indonesia sehingga juga dapat memunculkan krisis moral seperti intoleran antar budaya. Kurikulum yang berlaku pada tahun ini adalah Kurikulum Merdeka yang memiliki program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBM) yang di dalamnya berisi berbagai bentuk kegiatan mahasiswa selama satu semester salah satunya program Pertukaran Mahasiswa Merdeka dari satu pulau ke pulau lainnya selama satu semester untuk mendalami pengetahuan kebhinekaan yang diharapkan mampu membangun toleransi mahasiswa antar budaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kegiatan ekspansi ragam budaya mahasiswa melalui modul nusantara dalam program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). Subjek penelitian ini adalah

mahasiswa inbound Universitas Negeri Medan sebanyak 173 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Modul Nusantara memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan sikap toleransi budaya mahasiswa inbound melalui, sikap menghargai dan menghormati budaya lain, tidak bersikap merendahkan atau meninggikan satu suku daripada suku yang lain, menganggap semua suku adalah keluarga, tidak melakukan tindakan diskriminasi, dan tidak membedakan antar individu.

Kata Kunci: Toleransi, Pertukaran Mahasiswa, Modul Nusantara

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan keberagamannya. Mulai dari ras, suku, agama serta budayanya. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang kaya akan budaya lokalnya yang khas di tiap daerah. Seperti yang diketahui bersama bahwa budaya merupakan salah satu sumber pengetahuan yang berisikan tentang tradisi dan sejarah yang penting untuk di pelajari. Sehingga masyarakat khususnya kaum muda tidak merasa asing akan budayanya serta mampu melawan krisis budaya di era globalisasi saat ini.

Globalisasi seperti dua mata pisau yang harus pandai dalam memfilternya. Banyak generasi muda yang tergiur untuk mengikuti gaya yang kebarat-baratan. Globalisasi bukanlah hal yang buruk, namun harus pandai memilah mana yang baik dan tidak bisa di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Misal untuk masalah teknologinya, kita bisa mengenalkan budaya Indonesia pada negara lewat teknologi/sosial medianya, namun jangan miru sifat/budaya luar yang tidak acuh pada lingkungan sekitar yang menyebabkan budaya Indonesia (sifat ramah) tergerus (Aulia et al., 2023).

Pengenalan budaya sangat diperlukan saat ini agar budaya Indonesia tidak dilupakan oleh masyarakatnya sendiri. Berkaitan dengan hal tersebut, pemerintah membuat inovasi baru seperti program MBKM atau Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Kebijakan tersebut guna meningkatkan kualitas SDM yang dimuat dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, khususnya pasal 18, mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat memenuhi masa dan beban belajar sebagai berikut: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran di perguruan tinggi sesuai dengan masa dan beban belajar, 2) mengikuti proses pembelajaran di program sarjana terapan sesuai dengan masa dan beban belajar (Merdeka et al., 2024).

Pertukaran Mahasiswa Merdeka merupakan salah satu program dari MBKM yang dapat membentuk atau meningkatkan nilai toleransi budaya, persatuan dan kesatuan pada mahasiswa dalam lingkup keberagaman Indonesia yang berlangsung selama satu semester (Anwar, 2022). Tak hanya itu, mahasiswa juga mendapat pengalaman, memahami kebhinekaan, meningkatkan hardskill dan softskill mengenal teman baru lintas daerah yang pastinya memiliki latar belakang budaya berbeda. Dalam program ini mahasiswa dibebaskan memilih perguruan tinggi di luar pulau dan juga berkesempatan belajar di luar prodi di perguruan asalnya. Hal ini tentunya bertujuan untuk meningkatkan rasa toleransi serta eksplorasi tentang keberagaman budaya Nusantara (Anggraini et al., 2022). Kegiatan eksplorasi ini dilakukan melalui Modul Nusantara yang wajib diikuti oleh seluruh peserta PMM.

Modul Nusantara ini merupakan kegiatan pembelajaran yang didalamnya mempelajari nilai budaya, adat istiadat serta karakteristik masyarakat. Selain itu, Modul Nusantara juga diharapkan mampu memberikan pemahaman tentang kebhinekaan, wawasan kebangsaan serta cinta tanah air lewat beberapa kegiatan seperti, Kebhinekaan, Inspirasi, Refleksi dan Kontribusi Sosial. Melalui kegiatan kebhinekaan ini, mahasiswa diajak untuk mengeksplor keragaman yang ada di daerah perguruan tinggi penerima. Kegiatan inspirasi ini adalah kegiatan mendengar dan berdiskusi bersama tokoh daerah yang inspiratif. Selanjutnya, mahasiswa

merefleksikan pengetahuan serta pengalamannya yang didapat saat kegiatan Kebhinekaan dan Inspiratif melalui kegiatan refleksi. Kegiatan Kontribusi Sosial ini merupakan kegiatan sosial dengan memberikan kontribusi atau dampak pada masyarakat di daerah perguruan tinggi penerima. Menurut Ditjen Dikti, Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka bertujuan untuk: 1) meningkatkan apresiasi mahasiswa terhadap keanekaragaman budaya Indonesia; 2) mendukung penguatan kompetensi yang dapat berguna untuk karir masa depan; dan 3) mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pemimpin masa depan yang berbakti kepada negara dan negara mereka sendiri (Sartika Pasaribu et al., 2023). Berdasarkan dari tujuan tersebut, peneliti akan membahas tentang bagaimana Modul Nusantara dapat meningkatkan eksplorasi ragam budaya yang ada di Medan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena akan menjelaskan secara komprehensif tentang pengungkapan, pemahaman dan penasan suatu fenomena. Metode ini menggunakan pengelolaan data bersifat deskriptif yang mendasarinya. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif deskriptif digunakan untuk menjelaskan penelitian yang sebenar-benarnya tanpa memanipulasi data variable dengan cara wawancara langsung (Hanyfah et al., 2022). Pendekatan deskriptif kualitatif menurut Moleong dalam (Moleong, 2005) yakni pendekatan dengan mengumpulkan data melalui wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, catatan kasar dan sebagainya. Data yang dikumpulkan berupa olah kata bukan berupa angka. Peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi serta menganalisis dokumentasi yang mana nantinya digunakan untuk menumpulkan informasi mengenai ragam budaya yang di eksplor melalui Modul Nusantara dalam program pertukaran mahasiswa khususnya di Universitas Negeri Medan.

Kegiatan ini dilaksanakan selama empat bulan atau selama masa kegiatan PMM berlangsung di Universitas Negeri Medan. Kegiatan ini meliputi delapan kegiatan Kebhinekaan, lima kegiatan Refleksi, dua kegiatan Inspirasi dan satu kegiatan Kontribusi Sosial. Dengan pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi serta observasi. Sumber data yang didapat berupa data primer dan sekunder data primer didapat dari wawancara oleh Bapak Riko Sinaga secara langsung yang tepatnya berada di Huta Siallagan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis yang terkenal yakni milik Miles dan Huberman. Miles dan Huberman membagi Teknik ini dalam beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, dikumpulkannya data-data yang relevan dengan penelitian, misalnya melalui dokumentasi, wawancara dan hasil observasi yang kemudian dari data tersebut akan di kembangkan melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi adalah kegiatan membuang, memilah data yang tidak digunakan untuk penelitian. Kegiatan ini di lakukan sepanjang penelitian yang mana nantinya akan memunculkan produk berupa rangkuman dari catatan lapangan, yang berupa catatan awal, perluasan hingga penambahan.

3. Penyajian Data

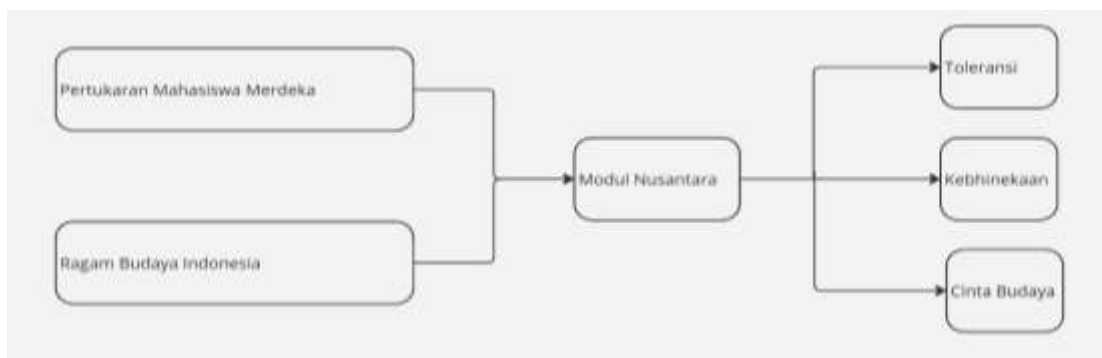
Sajian data merupakan rangkaian informasi yang oleh peneliti dapat melakukan kesimpulan. Penyajian data ini dilakukan dengan tujuan menemukan pola-pola bermakna yang nantinya dapat memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan semenjak peneliti Menyusun pola-pola, pernyataan dan berbagai proposisi.

Panduan dalam proses analisis data dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dibuat secara lengkap.
- b. Selanjutnya dibuatkan reduksi data atau temuan-temuan pokok yang penting.
- c. Kemudian dari reduksi data melakukan sajian data yang berupa laporan secara terstruktur. Sajian ini dilengkapi dengan pendukung berupa metode, table dan sebagainya
- d. Kemudian menyimpulkan kesimpulan yang sifatnya sementara
- e. Kesimpulan sementara ini bisa berubah selama penelitian berlangsung, ketika menemukan data baru atau pemahaman baru. Yang nantinya bisa didapatkan kesimpulan yang benar-benar kuat.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam kegiatan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka selain kuliah akademis di Perguruan Tinggi Penerima terdapat kegiatan lain yaitu kuliah Modul Nusantara yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali yang mengunjungi berbagai macam situs sejarah dan kebudayaan khususnya di Sumatera Utara.

Hasil dari pelaksanaan modul nusantara akan dituang dalam bentuk logbook mahasiswa setiap minggunya. Berikut hasil pelaksanaan selama kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka di Universitas Negeri Medan :

Tabel 1. Hasil Kegiatan Modul Nusantara

Waktu Kegiatan MN	Nama Kegiatan MN	Sub Modul Kegiatan
10 Februari 2024	Penyambutan mahasiswa PMM	Kegiatan penyambutan dilaksanakan di Vantas Hotel Parbaba. Pada pukul 08.00 sampai selesai dengan beberapa rangkaian acara.
	Kebhinekaan 1 Menenal Budaya Tenun Tradisional Batak dan Situs Sejarahnya di Kampung Ulos Huta Raja	Kegiatan dilakukan dengan metode kunjungan untuk menambah pengetahuan Menenal Budaya Tenun Tradisional Batak dan Situs Sejarahnya di Kampung Ulos Huta Raja Fasilitas pendukung kegiatan ini adalah bus transportasi, pemandu wisata dan kamera untuk dokumentasi.
18 Februari 2024	Kebhinekaan 2 Menenal Budaya Batak dan Situs Sejarahnya di kampung Huta Siallagan	Mahasiswa mengunjungi langsung salah satu situs bersejarah kerajaan Batak dan berdiskusi mengenai dampak keberagaman budaya dan agama melalui peninggalan situs bersejarah bersama pemandu wisata setempat. Fasilitas pendukung kegiatan ini adalah bus transportasi, pemandu, instrumen dan kamera untuk dokumentasi.
25 Februari 2024	Refleksi 1	Kegiatan refleksi menggunakan metode diskusi dan <i>sharing session</i> . Kegiatan ini dipandu oleh dosen

	Sharing Session mengenai refleksi Budaya Batak dan peninggalannya terhadap kehidupan masyarakat sekitar danau toba bersama tokoh Budaya Batak	MN, Narasumber dan Lo mengenai mengenai refleksi Budaya Batak dan peninggalannya terhadap kehidupan masyarakat sekitar danau toba bersama tokoh Budaya Batak Mahasiswa akan mengikuti kegiatan ini menggunakan fasilitas ruangan, instrumen dan kamera untuk dokumentasi
3 Maret 2024	Inspirasi 1 Talkshow dengan kepala Desa Martoba Samosir mengenai Pariwisata dan pelestarian Budaya Batak di Danau toba	Kegiatan ini dilakukan dengan metode <i>talkshow</i> yang dipandu oleh dosen MN dan LO mengenai Budaya Batak dan Pariwisata di Danau toba dengan menghadirkan Tokoh Budaya Batak dan Pariwita Desa Martoba kabupaten Samosir Sumatera Utara. Sehingga, mahasiswa mengalami peningkatan pemahaman tentang dampak keberagaman budaya dan agama melalui kegiatan ekonomi kreatif, situs bersejarah, dan pariwisata di Sumatera Utara
10 Maret 2024	Kebhinekaan 3 Menenal keberagaman kuliner dan budaya yang mempengaruhinya di Sumatera Utara	Kegiatan dilakukan dengan metode kunjungan dan observasi untuk menambah pengetahuan mahasiswa mengenai keberagaman kuliner dan budaya yang mempengaruhinya. Kegiatan dilakukan di kampung Wisata PASAR KAMU (Pekan Sarapan Karya Anak Muda) Kec. Pantai Labu Kab. Deli Serdang. Fasilitas pendukung kegiatan ini adalah bus transportasi, instrumen dan kamera untuk dokumentasi
17 Maret 2024	Refleksi 2 Sharing Session Menenal keberagaman kuliner dan budaya yang mempengaruhinya di Sumatera Utara	Kegiatan refleksi menggunakan metode diskusi dan <i>sharing session</i> . Kegiatan ini dipandu oleh dosen MN, Nara Sumber dan Lo mengenai mengenai keberagaman kuliner dan budaya yang mempengaruhinya di Sumatera Utara.
24 Maret 2024	Kebhinekaan 4 Pengenalan ragam budaya seperti rumah adat dan permainan tradisional, peninggalan sejarah di Sumatera Utara	Kegiatan dilakukan dengan metode kunjungan dan observasi menggunakan instrumen budaya untuk mengetahui keberagaman budaya rumah adat, permainan tradisional dan peninggalan sejarah yang ada di Sumatera menggali keberagaman budaya dan rumah adat yang ada di Sumatera Utara. Sehingga mahasiswa mengalami peningkatan pemahaman tentang indahnya ragam tradisi dan budaya Sumatera Utara
31 Maret 2024	Kebhinekaan 5 Pengenalan Tradisi Budaya Melayu salah satu kerajaan yang masih eksis di Kota Medan di Sumatera Utara	Kegiatan dilakukan dengan metode kunjungan dan tanya jawab untuk mengetahui keberagaman tradisi dan budaya yang ada di Sumatera Utara serta menggali peninggalan hasil budaya di Museum Sumatra Utara
7 April 2024	Refleksi 3 Sharing Session Sejarah Perkembangan Melayu Deli dan dampaknya terhadap keberagaman budaya di Sumatera Utara	Kegiatan dilakukan untuk merefleksikan sejarah dan perkembangan Budaya Melayu Deli dan dampaknya terhadap keragaman budaya di Sumatera Utara Mahasiswa akan mengikuti kegiatan ini menggunakan fasilitas ruangan, tokoh salah satu keturunan Raya Melayu Deli bernama Fajri dan kamera untuk dokumentasi.

14 April 2024	Kebhinekaan 6 Mengetahui ragam agama di Sumatera utara (Islam dan Katholik) dan dampaknya pada masyarakat sekitar	Kegiatan dilakukan dengan kunjungan, observasi dan diskusi di : Masjid Raya Al Mashun Medan dan Gereja Katholik Graha Maria Annai Velangkanni Medan dipandu dengan salah satu tokoh Agama yang dikunjungi. Sehingga, mahasiswa mengalami peningkatan pemahaman tentang indahnya keragaman agama/aliran kepercayaan di Sumatera Utara dan dampaknya pada masyarakat sekitar
21 April 2024	Kebhinekaan 7 Mengetahui ragam agama di Sumatera utara (Hindu dan Budha) dan dampaknya pada masyarakat sekitar	Kegiatan dilakukan dengan kunjungan, observasi dan diskusi di : Kuil Shri Mariamman Kampung Madras "Little India" (Hindu) dan Maha Vihara Maitreya Cemara Medan.
28 April 2024	Kebhinekaan 8 Memahami pengaruh keberagaman budaya Suku Karo melalui situs budaya di Kota Medan	Kegiatan dilakukan dengan metode kunjungan, observasi dan wawancara untuk menambah pengetahuan mahasiswa mengenai pengaruh keberagaman budaya Karo di Kota Medan. Kegiatan dilakukan di melalui situs budaya Rumah Adat Karo Garista di Medan Selayang.
5 Mei 2024	Refleksi 4 Sharing Session mengenai pengaruh keberagaman budaya pada masyarakat sekitar dari dalam negeri melalui situs budaya Karo di Kota Medan.	Kegiatan refleksi menggunakan metode diskusi dan <i>sharing session</i> . Kegiatan ini dipandu oleh dosen MN dan Lo. Mahasiswa akan mengikuti kegiatan ini dengan Narasumber yang berasal dari salah satu pengurus rumah adat karo Garista. Sehingga dengan metode ini mahasiswa mengalami pengaruh keberagaman budaya pada masyarakat sekitar dari dalam dan luar negeri melalui situs budaya di Kota Medan.
12 Mei 2024	Refleksi 5 Sharing Session mengenai pengaruh keberagaman budaya pada masyarakat sekitar dari luar negeri melalui situs budaya Cina, India, dan Timur tengah di Kota Medan.	Kegiatan refleksi menggunakan metode diskusi dan <i>sharing session</i> . Kegiatan ini dipandu oleh dosen MN dan Lo. Mahasiswa akan mengikuti kegiatan ini dengan Narasumber yang berasal dari salah satu pengurus Situs Kotta Cinna Medan Marelan,
19 Mei 2024	Inspirasi 2 talkshow mengenai Peran Pemuda dalam meningkatkan toleransi budaya dan antar ummat beragama bersama tokoh muda inspiratif (Anggota DPRD Kab. Deli Serdang Sumatera Utara)	Kegiatan ini dilakukan dengan metode <i>talkshow</i> yang dipandu oleh dosen MN dan LO dengan menghadirkan Tokoh Inspiratif (Anggota DPRD Kab. Deli Serdang Sumatera Utara) mengenai Peran Pemuda dalam meningkatkan toleransi budaya dan antar ummat beragama bersama tokoh muda inspiratif (Anggota DPRD Kab. Deli Serdang Sumatera Utara) Dengan adanya kegiatan ini mahasiswa lebih paham bahwa dengan adanya keberagaman sosial budaya membuka kesempatan untuk mempelajari dan memahami berbagai tradisi, kepercayaan, dan nilai-nilai budaya yang berbeda. Hal ini dapat meningkatkan toleransi, mengurangi prasangka, dan memperkuat hubungan antarkelompok masyarakat.
25 Mei 2024	Kontribusi Sosial Kontribusi sosial mengenai penguatan literasi Masyarakat menuju desa edukatif di Desa Kolam Percut Seituan Deli Serdang Sumatera Utara	Mahasiswa mempraktekan rancangan kontribusi sosial untuk mengatasi masalah literasi anak dengan penguatan literasi Masyarakat menuju desa edukatif dan bakti sosial di Salah Satu Pondok Baca Desa Kolam Percut Sei Tuan Deli Serdang Sumatera Utara

Pembahasan

Pendidikan karakter sangat krusial pada saat ini, dikarenakan bebasnya segala macam berita maupun trend yang masuk ke Indonesia tanpa saringan. Hal ini menjadikan kaum muda Indonesia dengan mudah terseret globalisasi yang sangat mudah diaksesnya. Menurut Pendidikan karakter adalah hal yang harus diterapkan dalam diri tiap masing-masing individu sehingga bisa mengurangi krisis moral seperti intoleransi (Sriwijayanti, 2021). Dengan fenomena ini maka Kemendikbudristek mengeluarkan program PMM atau Pertukaran Mahasiswa Merdeka dengan tujuan agar mahasiswa bisa mengenal dan lebih mencintai budaya Indonesia yang sangat kaya ini.

Pertukaran Mahasiswa Merdeka merupakan bagian dari program Kampus Merdeka yang mempertemukan mahasiswa dari berbagai lokasi kampus dengan latar belakang pendidikan berbeda, merasakan budaya berbeda dan memanfaatkan pendidikan mereka di Indonesia semaksimal mungkin. Program ini tentunya mengharapkan banyak sekali hal, diantaranya mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan sikap toleransinya, kebhinekaan serta cinta budaya tanah air.

Sikap toleransi yakni pengertian toleransi secara bahasa latin yakni *Tolerare* yang memiliki arti sabar, menahan diri atau membiarkan segalanya terjadi. Namun jika menurut istilah, toleransi adalah sikap antar manusia yang saling menghormati sesuai norma yang ada (Abdulatif & Dewi, 2021). Dengan melalui program PMM ini diharapkan mahasiswa dapat menanamkan sikap toleransi sebagai bekal warga negara dan juga penerus bangsa yang nantinya akan menjadi pemimpin, dirapkan dapat tertanam sikap sebagai warga negara yang baik seperti pembiasaan sikap positif yang selaras dengan karakter bangsa dan nilai udaya yang ada di Nusantara (Ramadhani et al., 2024).

Motto atau semboyan negara Indonesia adalah *Bhinneka Tunggal Ika* yang mana kita semua sudah mengetahui arti secara harfiah dari slogan tersebut, berbeda-beda namun pada hakikatnya Indonesia merupakan kesatuan (Febriyansah et al., 2023). Kebhinekaan Indonesia wajib hukumnya untuk di jaga dan tentunya ini merupakan tugas semua kalangan. Dengan adanya program PMM dari Kemendikbudristek ini merupakan salah satu upaya untuk menjaga Kebhinekaan yang ada, agar Indonesia tidak terpecah belah dan tidak mudah di "adu domba" akibat kurangnya percaya dan tidak adanya kesatuan pada diri masyarakatnya.

Sebagaimana yang sudah diketahui bersama bahwa saat ini penggunaan handphone sudah sangat bebas. Namun hal ini harus di waspadai karena dengan bebasnya penggunaan handphone berarti bebas juga untuk budaya lain masuk ke Indonesia. Bukan tidak mungkin bahwa kaum muda akan melupakan budaya kita sendiri. Apabila perkembangan teknologi tidak digunakan dengan semestinya dan hanya dikonsumsi sebagai trend saja maka akan sia-sia dan akan berdampak negatif (Silvia, 2023). Namun kita bisa menciptakan cinta budaya melalui *campaign* yang ada atau pertukaran mahasiswa antar pulau.

Program Pertukaran Mahasiswa mencakup kegiatan mata kuliah pada Modul Nusantara yang dilaksanakan selama 4 SKS. Modul Nusantara merupakan kegiatan perkuliahan yang menerapkan kegiatan pemahaman komprehensif terkait keberagaman, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial, yang dirancang melalui pembelajaran berulang yang berurutan (Merdeka et al., 2024).

Kegiatan ini dimulai pada 02 Februari 2024 hingga 26 Mei 2024 di Universitas Negeri Medan dengan jumlah mahasiswa Inbound 173 yang terdiri dari berbagai macam Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Indonesia dengan jumlah kelompok modul nusantara sebanyak 7 grup.

Hasil yang didapat berdasarkan penelitian yakni, mahasiswa akan diajak mengunjungi lokasi yang kaya akan sejarah dan budaya khas daerah tersebut pada saat Modul Nusantara (Kasdriyanto & Wardana, 2021). Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami perbedaan budaya, agama, ras, dan suku Indonesia. Serta dapat melihat langsung keindahan

budaya, ras, suku khususnya di daerah Sumatera Utara. Pada Modul Nusantara didalamnya terdapat beberapa macam kegiatan yang mendukung mahasiswa PMM dalam eksplorasi budaya, yakni Kebhinekaan, Inspirasi, refleksi serta Kontribusi sosial.

1. Kebhinekaan; Dengan mengusung tema keberagaman, mahasiswa akan berpartisipasi dalam kegiatan berbeda yang akan mengeksplorasi keragaman budaya, agama, etnis, dan sejarah di wilayah PT penerima (Merdeka et al., 2024).
2. Inspirasi; Kegiatan inspirasi ini mengundang tokoh inspiratif yang berada di daerah tempat kegiatan PMM berlangsung, yakni di Medan. Mahasiswa dapat bertukar pikiran dengan tokoh inspiratif.
3. Refleksi; Pada kegiatan refleksi ini mahasiswa menceritakan dan merefleksikan pengalaman selama kegiatan kebhinekaan dan insppirasi. Kegiatan ini juga bisa berupa menonton sebuah video yang nantinya bisa di kritisi.
4. Kontribusi Sosial; Kegiatan ini mengajak mahasiswa untuk melakukan aksi sosial yang berdampak bagi masyarakat sekitar Perguruan Tinggi.

KESIMPULAN

Dengan adanya program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) ini mampu meningkatkan toleransi budaya antar mahasiswa yang seiring berkembangnya zaman makin menipis, sehingga mahasiswa juga dapat meningkatkan Solidaritas Mahasiswa Indonesia melalui Interaksi SARA (Suku Agama, Ras dan Antar Golongan) di Sumatera Utara sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak Bangsa. Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mampu beradaptasi dan merasakan pengalaman baru untuk belajar, dan serta menjalin pertemanan lintas daerah diberbagai klaster di seluruh Indonesia. Diharapkan melalui program ini mahasiswa mampu mempertahankan nilai toleransi antar budaya serta memperdalam pengetahuan dibidang akademis dan non akademis, menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta memiliki kepedulian terhadap sosial.

REFERENSI

- Abdulatif, S., & Dewi, D. A. (2021). *Peranan pendidikan kewarganegaraan dalam membina sikap toleransi antar siswa*. 04, 103–109.
- Febriyansah, W., Rejeki, S., & Mayasari, D. (2023). Perspektif Kebinekaan dalam Masyarakat Adat Sasak. *In Seminar Nasional Paedagoria (Vol. 3, Pp. 496-502).*, 3, 496–502.
- Kasdriyanto, D. Y., & Wardana, L. A. (2021). Pengembangan Media Scrapbook Berbasis Picture And Picture Berorientasi Wawasan Kebangsaan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 271–278. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1255>
- Merdeka, M., Universitas, D. I., & Medan, N. (2024). *Pengenalan budaya lokal melalui program pertukaran mahasiswa merdeka di universitas negeri medan*. 9(1).
- Ramadhani, M. I., Kasdriyanto, D. Y., & ... (2024). Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Pkn Untuk Membangun Karakter Siswa Kelas Vi Sd Namira Kraksaan. *Jurnal Review ...*, 7, 4298–4300.
- Silviah, M. (2023). *UPAYA GURU PPKn UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR TERHADAP PESERTA DIDIK YANG KECANDUAN MEDIA SOSIAL DI MTs MIFTAHUL ULUM BANYUANYAR LOR KABUPATEN PROBOLINGGO TAHUN AJARAN 2023*. 4(1), 1–23.
- Sriwijayanti, R. P. (2021). Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Membangun Budaya Sekolah. *Pedagogy : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 66–79. <https://doi.org/10.51747/jp.v8i1.707>